

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Abstract	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>x</i>
Daftar Lampiran	<i>xi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	6
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	8
2.2.1. Iklim	8
2.2.2. Tanah	9
2.3. Klon Karet	10
2.4. Lateks	11
2.5. Fisiologi Lateks	12
2.5.1. Thiol	12
2.5.2. Sukrosa	12
2.5.3. Fosfat Anorganik (Pi)	14
2.5.4. Total Solid Content (TSC)	15
2.6. Kering Alur Sadap	15
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2. Alat dan Bahan	21
3.3. Rancangan Penelitian	21
3.4. Pelaksanaan Penelitian	22
3.4.1. Plotting Areal Penelitian	22

3.4.2. Pengukuran Lilit Batang dan Sistem Sadapan	22
3.4.3. Penyadapan	23
3.5. Parameter Penelitian	23
3.5.1. Sukrosa	23
3.5.2. Fosfat Anorganik	24
3.5.3. Thiol (R-SH)	26
3.5.4. Total Solid Content (TSC)	28
3.5.5. Analisis Total Enzim Peroksidase	28
3.6. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Data Kandungan Thiol	30
4.1.2. Data Kandungan Sukrosa	31
4.1.3. Data kandungan Pi (fosfat anorganik)	32
4.1.4. Data Total Solid Content	33
4.1.5. Data Aktivitas Enzim Peroksidase	33
4.2. Pembahasan Penelitian	35
4.2.1. Thiol pada Lateks	34
4.2.2. Sukrosa pada Lateks	35
4.2.3. Fosfat Anorganik (Pi) pada lateks	36
4.2.4. Total Solid Content (TSC) lateks	37
4.2.5. Aktivitas Enzim Peroksidase	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41